

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil penelitian terkait Analisis Sentimen TikTok *Shop* Pada Twitter Menggunakan Metode *Multinomial Naïve Bayes* Dengan Pembobotan Fitur BM25 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sentimen masyarakat terhadap TikTok *Shop* di Twitter cenderung negatif. Dari total tanggapan, sebanyak 709 di antaranya bersifat negatif, sementara hanya 52 tanggapan yang positif, dan 473 lainnya bersifat netral. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat tidak menyukai keputusan untuk pembukaan kembali TikTok *Shop*.
2. Proses penyusunan model *Multinomial Naïve Bayes* dengan pembobotan BM25 untuk analisis sentimen TikTok *Shop* melibatkan penggunaan *library scikit-learn* untuk mengimplementasikan model *Multinomial Naïve Bayes* dan *library rank_bm25* untuk pembobotan BM25 mendapatkan hasil yang cukup baik.
3. Kinerja klasifikasi menggunakan Metode *Multinomial Naïve Bayes* sebelum dan setelah diterapkan pembobotan BM25 dan seleksi fitur terhadap tanggapan TikTok *Shop* menunjukkan peningkatan. Sebelum diterapkan pembobotan BM25, model *Multinomial Naïve Bayes* mencapai akurasi sebesar 0.74. Namun, setelah menerapkan pembobotan BM25 akurasi meningkat sedikit menjadi 0.75. Demikian juga, penambahan fitur juga memberikan kontribusi pada peningkatan akurasi pada sebagian besar skenario.
4. Perbandingan kinerja klasifikasi antara *Multinomial Naïve Bayes*, *Bernoulli Naïve Bayes*, dan *Gaussian Naïve Bayes* menunjukkan bahwa *Multinomial Naïve Bayes* memiliki kinerja yang sedikit lebih baik dengan akurasi sebesar 0.75 dibandingkan dengan *Bernoulli Naïve Bayes* 0.74 dan *Gaussian Naïve Bayes* 55%.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian masih terdapat sejumlah kekurangan dan hambatan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Melakukan pelabelan oleh ahli bahasa untuk meningkatkan kualitas analisis sentimen. Ahli bahasa dapat memberikan wawasan mendalam tentang konteks dan nuansa dalam bahasa yang digunakan dalam *tweet*. Dengan demikian, pelabelan yang lebih akurat dan konsisten dapat diperoleh sehingga dapat meningkatkan keakuratan dan validitas hasil analisis sentimen.
2. Membuat metode klasifikasi *Multinomial Naïve Bayes* secara *scratch* tanpa menggunakan *library* Python yang telah disediakan sehingga dapat menyesuaikan kinerja dari *Multinomial Naïve Bayes* dengan baik.
3. Menggunakan pembobotan kata selain TF-IDF dan BM25 dengan *Multinomial Naive Bayes* untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks tentang frekuensi dan pentingnya kata-kata dalam konteks tertentu. Misalnya, pembobotan *Word Embedding* seperti *Word2Vec* atau *GloVe* yang dapat memberikan representasi vektor yang lebih kaya dan mendalam tentang hubungan antar kata.
4. Membandingkan *Multinomial Naïve Bayes* dengan Metode klasifikasi lain yang mungkin lebih cocok untuk analisis sentimen. Misalnya, *Decision Tree*, *Random Forest*, atau *Support Vector Machine* (SVM) bisa menjadi alternatif.